

PENDAMPINGAN BELAJAR UNTUK ANAK SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI DUSUN TEBUIRENG CUKIR JOMBANG

Alfi Farihatul Lathifah¹, Eny Suryowati²

^{1,2}STKIP PGRI Jombang

¹alfifalathif04@gmail.com ²enysuryowati@gmail.com

Abstract

The Covid-19 pandemic that has infected all countries of the world has changed the way of life of the world community, this change in lifestyle covers all dimensions, including economic, health, social, cultural, education, defense and security. The dimensions are so wide that it has even resulted in several countries entering into a crisis phase due to the country's inability to adapt to new ways of running their government. In the field of education, Tebuireng is already advanced, both from formal and non-formal institutions. However, the existence of this institution was not accompanied by sufficient teaching staff. So that there are several non-formal educational institutions that lack the number of workers such as Koran teachers. In addition, there are complaints from parents due to their child's duties which are increasingly difficult and difficult. On the other hand, there is a need for the assistance of a teacher to understand the material and help support teaching and learning activities in the learning process that is online and carried out at home and this also helps parents because not all parents are able to follow and support their children. Based on these problems, the solution that can be offered is the need for Fun Learning tutoring, through this activity the children around the house can still understand the material that has been provided by the teacher through a fun method. On the other hand, this tutoring can also make it easier for students as well as additional material and English vocabulary.

Keywords: Effectiveness, tutoring, online learning, covid

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang menjangkit seluruh negara dunia telah merubah tatanan hidup masyarakat dunia, perubahan pola hidup ini mencakup semua dimensi baik ekonomi, kesehatan, sosial, budaya, pendidikan, pertahanan, dan keamanan. begitu luasnya dimensi yang terdampak bahkan mengakibatkan beberapa negara memasuki fase krisis akibat ketidakmampuan negaranya beradaptasi dengan cara-cara baru dalam menyelenggarakan pemerintahannya. Dalam bidang pendidikan Dusun sudah termasuk maju, baik dari lembaga formal maupun lembaga non formal. Namun, keberadaan lembaga tersebut tidak dibarengi dengan tenaga pengajar yang cukup. Sehingga ada beberapa lembaga pendidikan non formal yang kekurangan jumlah tenaga kerja seperti guru mengaji. Selain itu, adanya keluhan dari orang tua akibat tugas anaknya yang semakin hari semakin beragam dan susah. Disisi lain perlu adanya pendampingan seorang guru untuk memahami materi dan membantu menunjang kegiatan belajar mengajar dalam proses pembelajaran yang bersifat daring dan dilakukan dirumah dan hal ini juga membantu orang tua karena tidak semua orang tua mampu mengikuti dan

mendampingi anak anaknya. Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang dapat dilakukan adalah perlu adanya Bimbingan belajar Fun Learning, melalui kegiatan ini anak- anak yang ada di sekitar rumah tetap dapat memahami materi yang telah diberikan oleh guru melalui metode yang menyenangkan. Disisi lain, bimbingan belajar ini juga dapat memberikan kemudahan bagi siswa serta tambahan materi dan kosakata bahasa Inggris.

Kata kunci Efektivitas, bimbingan belajar, daring, covid-19

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang menjangkit seluruh negara dunia telah merubah tatanan hidup masyarakat dunia, perubahan pola hidup ini mencangkup semua dimensi baik ekonomi, kesehatan, sosial, budaya, pendidikan, pertahanan, dan keamanan. begitu luasnya dimensi yang terdampak bahkan mengakibatkan beberapa negara memasuki fase krisis akibat ketidakmampuan negaranya beradaptasi dengan cara-cara baru dalam menyelenggarakan pemerintahannya.

Kondisi yang saat ini kita hadapi mengingatkan kita pada teori evolusi yang digagas oleh Charles Darwin lebih dari dua abad yang lalu. *It is not the strongest of the species that survives, nor the most intelligent, but the one responsive to change.* Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Industri 4.0 juga memiliki pengaruh yang besar terhadap pola hidup manusia di semua lini, baik sekonomi, sosial, budaya maupun proses kegiatan belajar mengajar.

Rusman menyebutkan bahwasannya belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan (Rusman:134), dimasa pandemi ini kemudahan akses teknologi pada digunakan secara maksimal oleh para tenaga pendidik untuk memudahkan proses kegiatan pembelajaran.

Akses teknologi selama masa pandemi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sejak ditemukannya teknologi internet, hampir segalanya menjadi mungkin dalam dunia pendidikan. Saat ini tenaga pendidik dan peserta didik dapat melakukan pembelajaran daring tidak hanya dimana saja tetapi sekaligus kapan saja dengan fasilitas sistem electronic learning yang ada.

Pembelajaran daring diperlukan pembelajaran yang variatif dan inovatif dari guru dan orang tua murid, sehingga mendapat pembelajaran yang efektif, Menurut Handoko menjelaskan bahwa efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan (Handoko dan Basu: 7). Efektivitas tingkat kemampuan untuk mencapai tujuan dengan tepat dan baik (Devung: 25).

Steers (1985:87) menjelaskan bahwa efektivitas adalah jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sasarannya tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya.

Pada bidang pendidikan Desa Cukir sudah termasuk maju, baik dari lembaga formal maupun lembaga non formal. Namun, keberadaan lembaga tersebut tidak dibarengi dengan tenaga pengajar yang cukup. Sehingga ada

beberapa lembaga pendidikan non formal yang kekurangan jumlah tenaga kerja seperti guru mengaji. Selain itu, adanya keluhan dari orang tua akibat tugas anaknya yang semakin hari semakin beragam dan susah.

Disisi lain perlu adanya pendampingan seorang guru dan kooperaktifan orang tua untuk memahami materi dan membantu menunjang kegiatan belajar mengajar dalam proses pembelajaran yang bersifat daring dan dilakukan dirumah, salah satu penyebab pembelajaran daring ini kurang efektif adalah orang tua yang tidak bisa mengelola emosinya dengan baik, sering kali orang tua kurang sabar dan tidak paham bagaimana cara mendampingi belajar anak.

Dengan adanya pengabdian masyarakat untuk pendampingan belajar siswa meskipun terbatas ruang lingkupnya sehingga dapat membantu siswa dan orang tua. Orang tua akan terasa terbantu dalam pendampingan belajar anaknya dan siswa akan lebih mudah dalam memahami materi dari sekolah.

Oleh sebab itu, pendampingan sebagai sarana edukasi orang tua kepada anak, inilah yang menjadi program yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Harapannya adalah selama masa pandemi orang tua bisa memberikan pembelajaran yang efektif dengan sistem pembelajaran *Fun Learning* Di Dusun Tebuireng Jombang.

Metode

Berdasarkan permasalahan diatas, metode yang dapat dilakukan yaitu bimbingan belajar *Fun Learning*, melalui kegiatan ini anak- anak yang ada di sekitar rumah tetap dapat memahami materi yang telah diberikan oleh guru melalui metode yang menyenangkan. Disisi lain, bimbingan belajar ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar anak, serta tambahan materi dan kosakata bahasa Inggris.

Tabel 1 program kegiatan inti

Kegiatan	Minggu ke-			
	1	2	3	4
Bimbingan Belajar <i>Fun learning</i> (Bidang Pendidikan)				
1. Pengenalan serta observasi mengenai semangat dan niat siswa dalam belajar.				
2. Pemberian informasi serta penetapan jadwal.				
3. Bimbingan Belajar				

Kebutuhan adalah kesenjangan antara keadaan sekarang dengan yang seharusnya, menurut Morrison kebutuhan (need) diartikan sebagai kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan kondisi yang sebenarnya, keinginan adalah harapan ke depan atau cita-cita yang terkait dengan pemecahan terhadap suatu masalah. Sedangkan analisa kebutuhan adalah alat untuk mengidentifikasi masalah guna menentukan tindakan yang tepat (Morrison: 27).

Kesenjangan adalah sebuah permasalahan yang harus dipecahkan karena itu kesenjangan dijadikan suatu kebutuhan dalam merancang pembelajaran, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan merupakan solusi terbaik. Bila kesenjangan tersebut dan menimbulkan efek yang besar, maka perlu

diprioritaskan dalam pengatasan masalah (Dick and Carey: 15-27), berdasarkan definisi diatas, maka penulis mencoba membuat analisa kebutuhan program pembelajaran sebagai berikut

Tabel 2 Analisa Kebutuhan Program

Permasalahan	Solusi
	Kegiatan
Adanya keluhan dari orang tua akibat tugas anaknya yang semakin hari semakin bergam dan susah. Disisi lain perlu adanya pendampingan seorang guru untuk memahami materi dan membantu menunjang kegiatan belajar mengajar dalam proses pembelajaran yang bersifat daring dan dilakukan dirumah dan hal ini juga membantu orang tua karena tidak semua orang tua mampu mengikuti dan mendampingi anak anaknya.	Bimbingan belajar Fun Learning

Pendekatan pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Dengan menerapkan pendekatan pembelajaran di tempat pembelajaran, para guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan pendekatan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan dan berorientasi pada prestasi belajar dan motivasi siswa.

Tabel 3 Pendekatan Program Dan Peserta Yang Terlibat

Program	Metode	Masyarakat Sasasaran
Bimbingan Belajar Fun learning (Bidang Pendidikan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan serta observasi mengenai semangat dan niat siswa dalam belajar. 2. Pemberian informasi serta penetapan jadwal. 3. Bimbingan Belajar 	Peserta didik SD-SMP RT 02 dan 05 RW 10

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bidang pendidikan, program yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan adalah bimbingan belajar, kegiatan inidimulai tanggal 27 januari 2021 hingga 24 february 2021 dan dimulai pada pukul 16.00-17.30. Kegiatan ini dimulai dengan sesi wawancara, koordinasi dengan pihak setempat, pengenalan mengenai minat belajar siswa, pemberian informasi serta penetapan jadwal, bimbingan belajar.

Pada tahap ini, dilakukan sesi wawancara kepada orang tua dan siswa serta mengamati lingkungan belajar untuk sasaran (Gambar 1.1). Berdasarkan hasil

observasi yang dilakukan, terdapat tiga permasalahan yang di alami siswa antara lain: siswa kurang mampu belajar secara mandiri, kurangnya fasilitas untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran daring, kurangnya peran keluarga dalam membimbing belajar siswa.



Dalam kegiatan ini, mahasiswa menyusun jadwal kegiatan dengan membentuk kelompok belajar, dengan mengolah data jenjang sekolah dari peserta pendampingan belajar. Pembagian kelompok disesuaikan dengan jenjang sekolah yaitu TK dan Sekolah Dasar (SD). Siswa dikelompokkan menjadi kelompok kecil, setiap kelompok beranggotakan 3- 6 orang.

Selain itu mahasiswa mendampingi tugas daring dari sekolah mengenai matematika, fiqih, bahasa Jawa, Quran Hadist dan membantu tugas keterampilan dengan membuat bross pita, baling-baling bambu, dan parasut . Selanjutnya di berikan materi tambahan seperti kosakata dalam bahasa Inggris serta mini games.

Tabel 4 hasil dan pembahasan

Peserta Didik	Jumlah Peserta	Materi Pembahasan	Hasil Belajar	Keberhasilan (%)
TK A	3	Menulis dan membaca	Siswa mampu menuliskan kalimat dan membaca dengan lantang	76
MI	6	Bahasa Inggris	Make a simple dialog	83
MI	6	Bahasa Inggris	Part of body	88
MI	4	Keterampilan	Membuat bross pita, parasut	79
MI	4	Matematika	Bilangan pecahan	83
MI	4	Matematika	Menghitung hari, bulan, dan tahun	83

	
<p>Gambar 1.1 Pendampingan tugas daring dari sekolah</p>	<p>Gambar 1.2 Menulis dan membaca</p>
	
<p>Gambar 1.1 Keterampilan</p>	<p>Gambar 1.2 Pemberian Kosakata bahasa Inggris</p>

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di dusun Tebuireng, Cukir, Jombang dalam rangka mengaktifkan bimbingan belajar fun learning bagi anak selama pembelajaran daring agar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Antusiasme dan kerjasama siswa berjalan dengan baik, sehingga hasil belajar siswa di sekolah semakin meningkat. Pembelajaran dengan sistem fun learning lebih efektif dengan persentase,

- Kelebihan metode ini adalah
 1. siswa lebih bisa mudah dalam menerima pelajaran
 2. siswa lebih bisa mengeksplor pelajaran dalam kehidupan sehari-hari
 - Sedangkan kekurangannya adalah
 1. Jika ada siswa yang terlambat hadir maka penjelasan harus dimulai dari awal, untuk pengembangan program pengabdian
 2. Kooperatif antara orang tua dan peserta didik sangat dibutuhkan
- Sehingga dapat disimpulkan program bimbingan belajar fun learning di masa pandemi covid-19 memberikan dampak positif terhadap motivasi dan

hasil belajar siswa dan respon orang tua yang menunjukkan rasa senang sebab meringankan tugas mereka dalam membimbing belajar anaknya.

SARAN

1. Kooperatif orang tua dalam proses kehadiran ketika KBM sangat dibutuhkan
2. Ketepatan waktu peserta didik lebih ditekankan, karena keterlambatan peserta didik mengganggu proses pembelajaran

Daftar Pustaka

- [1]. Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT Raja Grafindo Persada, 2013) Cet ke- 6, Jakarta
- [2]. Isman, Mhd. (2016). *Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan)*. The Progressive and Fun Education Seminar, 586.
- [3]. Handoko, T. Hani dan Basu, Swasta DH. (1997). *Manajemen Pemasaran*. Modern, Liberty, Yogyakarta
- [4]. Devung, Simon. (1988). *Pengantar ilmu administrasi dan Manajemen*. Departemen pendidikan dan kebudayaan, direktorat jendral pendidikan tinggi dan pengembangan lembaga pendidikan dan tenaga kependidikan 1988, Jakarta
- [5]. Steers, Richard M. (1985). *Efektivitas organisasi kaidah perilaku*. Erlangga : Jakarta
- [6]. Sudarti. (2021). *Pendampingan belajar daring di masa pandemi covid-19 untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di desa walikukun, kecamatan widodaren, kabupaten ngawi provinsi Jawa Timur*.
- [7]. Morrison, Tarrance, 2001. *Actionable Learning-A Handbook for Capacity Building Through Case Based Learning*. ADB Institute.
- [8]. Dick, W. and Carey, L. (1990). *The Systematic Design of Instruction*. (Third ed) United States of America : Harper Collins Publishers.